

EFEKTIFITAS METODE DEMONSTRASI
PEMBELAJARAN BIDANG STUDI FIQIH
DI MI MA'ARIF NU 01 LANGGONGSARI CILONGOK BANYUMAS



Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
MUNTAQO
NIM. 062634050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH STAIN PURWOKERTO
PURWOKERTO
2010

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muntaqo
NIM : 062634050
Jenjang : S 1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Purwokerto, 11 Nopember 2010

Saya yang menyatakan,



IAIN PURWOKERTO

Muntaqo
NIM. 062634050

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr Muntaqo

Purwokerto, 1 September 2010

Lamp. : 6 (enam) eksemplar

Kepada Yth.

Kepala Sekolah Tinggi Agama Islam

Negeri (STAIN) Purwokerto

Di Purokerto

Assalaamu 'alaikum wr.wb.

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Muntaqo

NIM : 062634050

Judul : Efektifitas Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Bidang Studi
Fiqih di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari Cilongok Banyumas

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosahkan.

STAIN PURWOKERTO

Atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Wassalaamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing

Sony Susandra, M.Ag
NIP. 197204291999031001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**EFEKTIFITAS METODE DEMONSTRASI
PEMBELAJARAN BIDANG STUDI FIQIH MI MA'ARIF NU 01
LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK**

Yang disusun oleh saudara Muntaqo Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 16 Desember 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**



Drs. Atabik, M.Ag
NIP.196512051993031004

Drs. Machfudin
NIP.1961100819911031001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A.Luthfi Hamidi, M.Ag
NIP.196708151992031005

MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا
يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

- ❖ *Artinya : Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah). (Al - Baqoroh:269)*
- ❖ *Orang yang telah terbebas dari belenggu prasangka negatif, prinsip-prinsip hidup yang menyesatkan, pengalaman yang mempengaruhi pikiran, egoisme kepentingan, perbandingan-perbandingan yang subyektif pengaruh-pengaruh belenggu literatur yang menyesatkan. Dialah orang-orang yang merdeka*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan pertama kepada ibu saya Badriyah (almarhumah) yang semoga bahagia di sisi-Nya. Jasamu tak akan pernah aku lupa.

Kedua untuk ayah saya Muhammad Yusuf yang perjuangannya telah mengantarkan saya menapaki kehidupan yang lebih baik.

Ketiga untuk guru-guru saya yang telah menuntun dan membukakan gerbang pengetahuan hingga saya dapat memasukinya dan mengambil hikmah-hikmahnya.

Untuk istri saya Khikmatul Khoeriyah yang begitu sabar dan setia menemani saya menapaki hari-hari penuh suka dan duka.

Untuk yang terhormat bapak Dr.A.Luthfi Hamidi selaku Ketua STAIN

Purwokerto

Bapak Sony Susandra, M.Ag selaku dosen pembimbing saya

Bapak dan Ibu Dosen STAIN yang telah mencurahkan pengetahuan akademik sehingga menambah intelektualitas penulis. Semoga ilmu yang Bapak Ibu berikan bermanfaat dan pahalanya akan mengalir selamanya.

Juga buat kawan-kawan senasib seperjuangan ; Ustadz Kursin, Muhammad Amin, Arif Fauzi, Dadang, Mu'minin, Dodo dan teman-teman PAI Extensi angkatan 2006 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas jasa besar kalian.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan petunjuk dan pertolongan sehingga skripsi ini selesai dengan judul “Efektifitas Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fiqih di MI Ma’arif NU 01 Langgongsari-Cilongok”. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menuntun manusia ke jalan yang benar, di jalan yang diridlai Allah SWT.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang ada, baik dari segi kemampuan berfikir maupun fasilitasnya; sudah barang tentu dari berbagai segi dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya. Sungguhpun demikian, penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Yang dalam prosesnya tidak sedikit cobaan dan hambatan yang harus dihadapi, namun alhamdulillah, atas bantuan, saran, dan bimbingan dari semua pihak memberikan kemudahan bagi penulis sehingga skripsi akhirnya dapat terselesaikan.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. A.Luthfi Hamidi, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd selaku Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Bapak Drs. H. Ansori, M.Ag selaku Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

4. Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag selaku Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Bapak Drs. Munjin, M.PdI selaku Ketua Jurusan Tarbiyah
6. Bapak Sony Susandra, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi
7. Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I Dosen Pembimbing Akademik
8. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan STAIN Purwokerto yang telah memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelayanan selama melaksanakan studi.
9. Seluruh Staf Perpustakaan STAIN Purwokerto yang telah memberikan kemudahan baik selama studi maupun dalam penulisan skripsi ini.
10. Seluruh Guru, Staf dan Karyawan MI Ma'arif NU 01 Langgongsari-Cilongok. Terutama Bapak Miftahudin, A.Ma selaku Kepala Sekolah dan Ibu Mukholifah, selaku guru bidang studi Fiqih. Tidak lupa kepada siswa-siswi MI Ma'arif NU 01 Langgongsari-Cilongok kelas III yang telah bersedia menjadi responden.
11. Ayahanda tercinta (H.Muhammad Yusuf) yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis serta selalu memberikan nasihat dan semangat bagi penulis dalam meniti hidup yang lebih baik. Terimakasih Ayah, sudah menjadi Ayah yang terbaik untukku, dan aku percaya, tempat terbaik di Sisi-Nya menjadi persemayamanmu kini. Amin.
12. Ibunda (Almarhumah Badriyah) yang tercinta, yang telah merawat dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, memberikan pengorbanan yang tidak terhitung nilainya baik moril maupun materil, dengan

memberikan dorongan serta selalu mendoakan penulis dalam menempuh hidup ini.

13. Istri tercinta Hikmatul Khoeriyah yang begitu setia mendampingi penulis menyelesaikan skripsi
14. Tak lupa pula Kakak-kakak tercinta, yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Terimakasih juga buat seluruh teman-teman kelas PAI Extensi angkatan 2006 yang telah berjuang bersama selama kuliah. Dan “so special” buat Arif, Dadang, muslimin, Amin, dan Kursin, terimakasih kalian telah menjadi sahabat; Thanks for everything my best friend.
16. Terimakasih buat “Muhammad Amin Hidayat” yang sudah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, mulai dari pengetikan, pengeditan, hingga berbagi tempat tidur dan bantal kalau butuh tumpangan menginap. Terimakasih banyak untuk semuanya dan untuk persahabatan kita.

Kepada Allah jualah kita menyerahkan segala urusan. Semoga amal baik semua pihak diterima oleh Allah SWT., dan skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Karanglewas, 1 September 2010

Penulis

MUNTAQO
NIM.062634050

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Definisi Operasional..... | 6 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| E. Manfaat Penelitian | 10 |
| F. Tinjauan Pustaka | 11 |
| G. Metode Penelitian..... | 12 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 17 |
| BAB II KAJIAN TEORI TENTANG EFEKTIFITAS METODE | |
| DEMONSTRASI PEMBELAJARAN BIDANG | |
| STUDI FIQIH DI MI | 19 |
| A. Efektifitas Metode Demonstrasi | 19 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Pengertian Efektifitas..... | 19 |
| 2. Pengertian Metode Demonstrasi | 19 |
| 3. Tujuan Metode Demonstrasi | 21 |
| 4. Manfaat Metode Demonstrasi | 22 |
| 5. Aplikasi Metode Demonstrasi..... | 24 |
| 6. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi | 27 |
| B. Bidang Studi Fiqih | 29 |
| 1. Pengertian Dan Tujuan Bidang Studi Fiqih | 29 |
| 2. Ruang Lingkup Materi Bidang Studi Fiqih | 30 |
| C. Kerangka Berpikir | 31 |
| BAB III PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PEMBELAJARAN FIQIH | |
| DI MI MA'ARIF NU 01 LANGGONGSARI | 33 |
| A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Langgongsari..... | 33 |
| B. Pelaksanaan Pembelajaran Bidang Studi Fiqih di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari | 39 |
| C. Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih . | 40 |
| D. Analisa Efektifitas Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih | 59 |
| BAB IV PENUTUP | 61 |
| A. Kesimpulan..... | 61 |
| B. Saran | 63 |
| C. Kata Penutup | 64 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Bidang studi fiqih
- Tabel 2 : Keadaan siswa MI Ma'arif NU 01 Langgongsari
- Tabel 3 : Keadaan siswa MI Ma'arif NU 01 Langgongsari
- Tabel 4 : Keadaan guru MI Ma'arif NU 01 Langgongsari
- Tabel 5 : Keadaan sarana dan prasarana
- Tabel 6 : Metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqih
- Tabel 7 : Frekuensi penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih
- Tabel 8 : Pendemonstrasian guru sebelum praktek solat sunah rowatib
- Tabel 9 : Perhatian siswa terhadap materi solat sunah rowatib
- Tabel 10 : Pendemonstrasian materi solat jumat oleh guru
- Tabel 11 : Perhatian siswa ketika guru mendemonstrasikan materi solat jumat
- Tabel 12 : Kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan materi sholat jumat
- Tabel 13 : Pendemonstrasian materi sholat dalam keadaan sakit oleh guru
- Tabel 14 : Perhatian siswa ketika guru mendemonstrasikan materi sholat dalam keadaan sakit
- Tabel 15 : Kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan materi sholat dalam keadaan sakit
- Tabel 16 : Respon siswa terhadap metode demonstrasi pada mapel fiqih
- Tabel 17 : Pemahaman siswa terhadap materi yang didemonstrasikan
- Tabel 18 : Respon siswa dalam menanggapi perintah guru tentang materi sholat, wudhu dan tayamum
- Tabel 19 : Alasan siswa melaksanakan dan tidak melaksanakan praktek yang diperintahkan oleh guru
- Tabel 20 : Kemudahan siswa dalam memahami materi pelajaran fiqih pada metode demonstrasi
- Tabel 21 : Keadaan siswa dalam penerapan metode demonstrasi
- Tabel 22 : Penggunaan alat peraga dalam praktek
- Tabel 23 : Alokasi waktu
- Tabel 24 : Minat siswa terhadap metode demonstrasi
- Tabel 25 : Daftar nilai harian siswa mapel fiqih

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bersama, pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Islam adalah agama yang membawa misi agar umatnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan adalah berkenaan di samping masalah keimanan juga masalah pendidikan. Allah SWT berfirman :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". (QS. Al-Alaq : 1-5)

Dari ayat-ayat tersebut di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa hendaklah manusia membaca (belajar) dan meyakini akan adanya Tuhan pencipta manusia (dari segumpal darah). selanjutnya untuk memperkokoh keyakinannya dan memeliharanya agar tidak luntur hendaklah melaksanakan pendidikan dan pengajaran.

Pendidikan juga merupakan sarana manusia untuk mencapai derajat yang tinggi karena dengan pendidikan manusia akan memperoleh ilmu

pengetahuan yang bisa menjadikannya makhluk yang beradab. Firman Allah dalam Al Qur'an Surat Al Mujadalah ayat 11 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis". Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu". Maka berdirilah. niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Mujadalah:11)

Dalam ayat tersebut dengan jelas menyebutkan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan diberi pengetahuan.

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Penerima proses adalah anak atau siswa yang sedang tumbuh dan berkembang menuju kearah kematangan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Selain itu, pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua setelah keluarga yang bertugas membantu keluarga dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan potensi yang dimiliki peserta didik, agar mampu menjalankan

tugas-tugas kehidupan manusia, sebagai hamba Allah dan sebagai kholifah-Nya.

Sekolah merupakan institusi pendidikan formal artinya terikat oleh peraturan-peraturan tertentu yang harus diketahui dan dilaksanakan. Di sekolah, murid atau anak tidak lagi diajarkan oleh orang tua, akan tetapi gurulah sebagai pengganti orang tua.

Menurut Mulyasa (2008 : 53) Guru di sekolah mempunyai peranan yang sangat penting. Guru adalah agen pembelajaran (*learning agent*) yang harus bisa berperan sebagai fasilitator, motivator, pemacu maupun pemberi informasi. Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus bisa menjadi fasilitator yang memberi kemudahan belajar (*fasilite of learning*) pada peserta didik agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.

Di sekolah, peserta didik belajar berbagai pelajaran. Salah satu bidang studi yang diajarkan adalah Fiqih. Fiqih secara umum merupakan salah satu bidang studi Islam yang banyak membahas tentang hukum yang mengatur pola hubungan antara manusia dengan Tuhannya, antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Melalui bidang studi Fiqih ini diharapkan siswa tidak lepas dari jangkauan norma-norma agama dan menjalankan aturan syari'at Islam.

Proses belajar-mengajar akan berjalan dengan baik kalau metode yang digunakan betul-betul tepat. karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan.

Untuk dapat menyampaikan pelajaran dengan baik agar siswa lebih mudah memahami pelajaran. seorang guru selain harus menguasai materi. dia juga dituntut untuk dapat terampil dalam memilih dan menggunakan metode mengajar yang tepat untuk situasi dan kondisi yang dihadapinya. Seorang guru sangat dituntut untuk dapat memiliki pengertian secara umum mengenai sifat berbagai metode. baik mengenai kebaikan metode maupun mengenai kelemahan-kelemahannya.

Ada beberapa metode yang dikenal dalam pengajaran. misalnya yaitu metode ceramah. metode demonstrasi. metode pemberian tugas. metode eksperimen. metode tanya-jawab. dan sebagainya. Dengan memilih metode yang tepat. seorang guru selain dapat menentukan output atau hasil lulusan dari lembaga pendidikan. juga merupakan lncasan keberhasilan lembaga pendidikan. dan juga menjadi pengalaman yang disenangi bagi anak didik.

Fiqih adalah salah satu mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di madrasah baik ibtidaiyah. tsanawiyah maupun aliyah. Pelajaran fiqih sangat penting diajarkan karena materi yang terkandung dalam pelajaran fiqih menyangkut amaliyah keseharian umat Islam baik dibidang ibadah maupun muamalah. Seorang muslim tidak mungkin begitu saja melaksanakan amaliyah ajaran Islam tanpa memahami fiqih terlebih dahulu.

Fiqih juga penting untuk menjawab persoalan-persoalan baru dalam Islam tanpa harus keluar dari esensinya.(Abdul Halim Uways.1998:57)

Ruang lingkup pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam lingkungan

Untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan kreatif dalam mata pelajaran Fiqih, guru dapat memilih metode demonstrasi, karena dalam pelajaran ini banyak materi yang dapat diterapkan atau dipraktekkan, seperti cara sholat, tayammum, dan lain-lain.

Metode demonstrasi adalah cara belajar dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu di hadapan murid, yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru telah memfungsikan seluruh alat indera murid, karena proses belajar-mengajar dan pembelajaran yang efektif adalah bila guru mampu memfungsikan seluruh panca indera murid. (Aminuddin Rosyad, 2002:123)

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba mengajukan skripsi dengan judul :“ Efektifitas Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Bidang Studi Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Langgongsari-Cilongok ”.

Penulis memilih memilih metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih karena diantara mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pelajaran fiqih termasuk pelajaran yang banyak prakteknya dan banyak guru yang melakukan metode ini.

Penulis meneliti pembelajaran fiqih di MI Ma'arif Langgongsari karena penulis telah melakukan observasi awal di sekolah ini pada bulan Maret 2010 dan melihat bahwa metode demonstrasi secara konsisten telah diterapkan di sekolah ini oleh guru fiqih. (hasil wawancara dengan guru kelas 3 pada tanggal 13 Maret 2010). Dari informasi tersebut. penulis ingin meneliti apakah metode demonstrasi yang dipraktikkan selama ini efektif atau tidak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas. maka yang menjadi topik permasalahan ini adalah Bagaimana efektifitas metode demonstrasi pada pelajaran bidang studi Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Langgongsari. Cilongok ?

C. Definisi Operasional

1. Efektifitas

Efektifitas adalah ketercapaian sebuah hasil dengan usaha yang tepat atau dengan kata lain efektifitas adalah tingkat ketepatan sebuah kegiatan dalam mencapai hasil yang diharapkan.

2. Metode Demonstrasi

a. Pengertian metode

Metode berasal dari bahasa latin “ methodos “ yang berarti jalan yang harus dilalui. Menurut Nana Sudjana (2002 : 260) “ Metode adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pelajaran. oleh karena itu peranan

metode pengajaran sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Sukartiaso (dalam Moedjiono dan Dimiyati 1995 : 45)“ Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu atau cara untuk mencapai suatu tujuan ”. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan. (Mulyani Sumantri, dalam Roetiyah 2001 : 82)

Menurut Udin S. Wianat Putra, dkk (2004 : 424) “ Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu untuk memperunjukkan proses tertentu “.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000 : 54) : “Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran “.

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode demonstrasi menurut penulis adalah cara penyajian pelajaran

dengan memperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu yang disertai dengan penjelasan lisan.

3. Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian pembelajaran

Kata pembelajaran menurut Syaiful Bahri Djamarah (2004 : 45) adalah terjemahan dari “ Instruction “ yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Istilah ini yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan.

William H. Burton berpendapat bahwa “ Pembelajaran adalah upaya memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar menjadi proses belajar ”. Selain itu, Anas Mudjiono (1999 : 297) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa berjalan secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.”

Berdasarkan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 terlihat bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru yang terprogram dan sistematis dimana guru berinteraksi dengan peserta didik dengan menggunakan sumber belajar.

b. Pengertian fiqh

Fiqh adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syariat dalam bukti amaliyah / perbuatan mukalaf yang diambil dari dalilnya secara terperinci. (A. Sudiman Abbas. 2003:86)

Mata pelajaran Fiqh bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok – pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh. baik berupa dalil naqli dan aqli. serta melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar.

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqh meliputi eserasian. keselarasan. dan kesieimbangan antara :

- Hubungan manusia dengan Allah Swt
- Hubungan manusia dengan sesama manusia. dan
- Hubungan manusia dengan alam lingkungan

c. Pengertian Pembelajaran Fiqh

Pembelajaran fiqh adalah suatu kegiatan menyampaikan materi- materi fiqh yang dilakukan oleh guru secara terprogram dan sistematis dimana guru berinteraksi dengan peserta didik dengan menggunakan sumber belajar yang relevan.

4. MI Ma'arif NU Langgongsari

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Langgongsari adalah sekolah tingkat dasar yang didirikan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Cabang Banyumas berada di bawah Kementerian Agama Republik

Indonesia. MI Ma'arif NU Langgongsari berada di desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pengajaran bidang studi Fiqih di Ma'arif NU Langgongsari. Cilongok Kabupaten Banyumas.
2. Untuk mengetahui efektifitas metode demonstrasi pada bidang studi Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Langgongsari. Cilongok Kabupaten Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfa'at dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Dapat berguna terutama bagi pihak pengelola pendidikan dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar khususnya dalam bidang studi Fiqih demi peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang.
2. Dengan adanya penelitian ini. diharapkan dapat berguna terutama bagi diri penulis sendiri untuk dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan dapat pula menjadi bahan masukan bagi calon guru khususnya bidang studi Fiqih.
3. Memperkaya perbendaharaan perpustakaan STAIN Purwokerto

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang metode demonstrasi pernah dilakukan oleh Erlin Restiani pada tahun 2005 dalam skripsinya “Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri I Kedungpring Kecamatan Kemranjen”. Dalam skripsinya Erlin Restiani menyebutkan bahwa Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Manfaat psikologis pedagogis dari metode demonstrasi adalah :

- a. Perhatian siswa dapat lebih dipusatkan .
- b. Proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.
- c. Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa (Zakiah Daradjat. 1985)

IAIN PURWOKERTO

Saiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zein dalam bukunya Strategi

Belajar Mengajar (2002:5) membagi pelaksanaan KBM menjadi 4 strategi :

- Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan
- Memilih system pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
- Memilih dan menerapkan prosedur, metode, teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam mengajar

- Menetapkan kriteria dan batas minimal keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan system interaksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Dalam buku tersebut metode demontrasi hanya disebut sebagai salah satu bagian dari metode pembelajaran.

Dengan melihat uraian diatas penulis tergerak untuk melakukan penelitian mengenai efektifitas metode demontrasi pada pembelajaran Fiqih yang sebelumnya belum ada penelitian tentang masalah tersebut.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan.

Jenis penelitian yang penulis laksanakan adalah Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian dengan terjun langsung ke objek penelitian guna memperoleh data yang jelas dan representative.

Pada penelitian ini. penulis menggunakan penelitian kuantitatif. yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dalam skripsi ini berupa penelitian secara deskriptif analisis.

Metode yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah metode deskriptif analisis yang ditunjang oleh data-data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*Field Research*).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 01 Langgongsari Kecamatan Cilongok. Kabupaten Banyumas. Lokasi ini diambil dengan pertimbangan bahwa MI Ma'arif NU Langgongsari termasuk MI yang dalam pembelajarannya menggunakan metode demonstrasi khususnya mata pelajaran fiqih. Hal ini menarik untuk diteliti apakah metode demonstrasi efektif digunakan dalam pembelajaran ataukah tidak.

3. Obyek Penelitian

Objek yang akan diteliti adalah penerapan metode demonstrasi untuk mata pelajaran fiqih di kelas tiga.

4. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah semua siswa kelas 3 MI Ma'arif NU 01 Langgongsari Kecamatan Cilongok. Dari semua siswa ini informasi tentang keefektifitasan metode demonstrasi akan diperoleh.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah :

a. Angket/Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:140) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang perbandingan atau hal-hal yang

ia ketahui. Angket dipakai untuk menjangka data tentang efektifitas metode demonstrasi yang ditujukan kepada semua siswa kelas 3 MI Ma'arif NU 01 Langgongsari. Penulis menyusun angket yang terdiri dari 19 pertanyaan untuk mengetahui keefektifitasan metode demonstrasi.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dengan penghitungan menggunakan skala likert, dengan pembagian skor sebagai berikut :

| Jawaban | Skor |
|---------------|------|
| Selalu | 4 |
| Sering | 3 |
| Kadang-kadang | 2 |
| Tidak pernah | 1 |

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (1998:246) bahwa pencarian prosentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan kemudian ditafsirkan dengan kalimat kualitatif, misalnya baik (76%-100%), cukup baik (56%-75%), kurang baik (40%-55%) dan tidak baik (kurang dari 40%). Dari kutipan tersebut penulis kategorikan hasil penilaian dari angket sebagai berikut :

| Prosentase | Kategori |
|------------|----------------|
| 76% - 100% | Sangat efektif |
| 56% - 75% | Efektif |
| 40% - 55% | Cukup efektif |
| < 40 % | Kurang efektif |

Agar hasil penelitian menjadi valid dan reliabel maka dibutuhkan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat para ahli atau judgment experts (Sugiyono, 2008:141).

b. Interview atau Wawancara

Interview adalah metode tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian (Sutrisno Hadi, 2004:218).

Metode ini penulis lakukan untuk memperoleh data secara detail dan mendalam dari kepala madrasah dan guru kelas 3 MI Ma'arif NU 01 Langgongsari mengenai pelaksanaan metode demonstrasi.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami, oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2008:335).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisa data kuantitatif yaitu menganalisa data kuantitatif yang telah dibentuk menjadi data kualitatif menggunakan indeks dan skala yang selanjutnya diolah dan

dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentasenya (Suharsimi Arikunto, 1998:246).

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisa angket adalah rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Data yang didapat dari setiap item pertanyaan akan dibuat satu tabel yang didalamnya langsung dibuat frekuensi dan prosentase. setelah itu penulis menganalisa dan menginterpretasikan data tersebut.

IAIN PURWOKERTO

Dengan demikian, akan diketahui hasil penelitian ini secara pasti dan benar sesuai dengan rumusan penelitian yang dibahas.

7. Variabel Penelitian

Suatu penelitian agar dapat di operasionalkan dan dapat diteliti secara empiris, perlu adanya variabel. Variabel adalah karakter dari unit observasi yang mempunyai variasi atau segala sesuatu yang dijadikan objek penelitian. Adapun penelitian ini, variabelnya sebagai berikut :

- Variabel Bebas (X) adalah : Efektifitas metode demonstrasi.
- Variabel Terikat (Y) adalah : Proses pembelajaran bidang studi Fikih.

8. Populasi

Pengertian populasi yaitu sejumlah subjek yang akan diteliti sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI. Ma'arif NU Langgongsari. Cilongok tahun ajaran 2009-2010 yang berjumlah 38 orang.

H. Sistematika Penulisan

Dengan penelitian ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang di dalamnya berisikan latar belakang masalah. definisi operasional. perumusan masalah. tujuan penelitian. manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori yang menguraikan tentang efektifitas metode demonstrasi yang meliputi pengertian efektifitas. pengertian metode demonstrasi. tujuan metode demonstrasi. manfaat metode demonstrasi. aplikasi metode demonstrasi. kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi. pengertian dan tujuan bidang studi fiqih. ruang lingkup dan matri bidang studi fiqih. dan kerangka berfikir.

BAB III : Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari yang di dalamnya berisi gambaran umum MI Ma'arif NU 01 Langgongsari. pelaksanaan

pembelajaran bidang studi fiqih. penggunaan Metode demonstrasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajarn fiqih serta analisa efektifitas metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih.

BAB IV : Penutup yang di dalamnya berisikan kesimpulan dan saran-saran dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu setelah data-data dikumpulkan, ditabulasi, dianalisa dan ditafsirkan serta didukung adanya study pustaka maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan metode demonstrasi meliputi perencanaan, uji coba, penerapan atau pelaksanaan dan evaluasi. Guru bidang studi Fiqih di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari dalam penerapan metode demonstrasi pertama kali memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai materi yang akan didemonstrasikan, kemudian guru memberikan contoh melakukan demonstrasi yang baik dan benar mengenai materi pelajaran tersebut, setelah itu guru memerintahkan siswa untuk mempraktekkan kembali. Jika pendemonstrasian yang dilakukan oleh siswa belum baik dan benar maka guru langsung memperbaikinya sebagai langkah evaluasi.
2. Dari pengelolaan data dapat diketahui bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang efektif digunakan dalam pelajaran fiqih terutama pada materi sholat dan shalat di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari. Keefektifan metode ini disebabkan oleh :
 - a. Metode demonstrasi memberi kemudahan pada siswa kelas satu dalam memahami pelajaran

- b. Dengan menggunakan metode demonstrasi pada bidang studi fiqih di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari ternyata perhatian dan minat siswa dalam pelajaran fiqih sangat positif .
 - c. Dengan penerapan metode demonstrasi dalam bidang studi fiqih di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari mayoritas siswa menyenangi dan responnya pun sangat baik. hal ini didukung dengan sebagian besar siswa menjalankan semua perintah guru untuk mendemonstrasikan karena ingin lebih paham.
 - d. Daya ingat siswa pun sangat terbantu dengan penggunaan metode demonstrasi dan siswa pun mempunyai pengalaman dan kesan yang banyak.
3. Seperti dalam langkah-langkah metode demonstrasi. untuk melaksanakan metode demonstrasi yang baik dan efektif di perlukan beberapa langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru lain diikuti oleh murid dan diakhiri dengan adanya evaluasi.

Begitu pula guru bidang study fiqih di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari setelah melaksanakan langkah-langkah tersebut kemudian melakukan evaluasi praktek yang dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Pertemuan pertama sebagian siswa dan sebagian lagi pertemuan ke dua. Hal ini dilakukan guru bidang study fiqih dalam menghadapi hambatan waktu yang sangat terbatas.

B. Saran-saran

Sebelum mengakhiri penulisan skripsi ini penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan metode demonstrasi oleh guru bidang studi Fiqih sudah cukup baik. akan tetapi alangkah lebih baiknya agar lebih mengoptimalkan lagi penggunaan metode demonstrasi dalam pelajaran fiqih sehingga pemahaman siswa terhadap materi fiqih pun lebih mendalam.
2. Saran untuk pengurus MI Ma'arif NU 01 Langgongsari. sarana dan prasarananya sudah cukup memadai. namun alangkah lebih baiknya jika ada sarana serta fasilitas yang khusus dalam penerapan metode demonstrasi agar penggunaan metode demonstrasi pada pelajaran fiqih bisa lebih baik lagi.
3. Saran untuk guru. sebaiknya jumlah murid dalam satu kelasnya tidak terlalu banyak sehingga proses belajar mengajar lebih efektif dan setiap murid pun dapat kesempatan dalam mempraktekkan materi fiqih.
4. Saran untuk para orang tua. sebaiknya proses pembelajaran fiqih terhadap siswa tidak diserahkan sepenuhnya kepada guru. artinya orang tua juga turut andil untuk memantau praktek ibadah fiqih yang dilakukan oleh siswa sehari-hari.
5. Saran untuk siswa. agar memiliki rasa percaya diri sehingga tidak merasa malu untuk melaksanakan praktek di depan kelas. Selain itu. siswa juga diharapkan agar lebih memperhatikan terhadap metode yang sedang disampaikan guru.

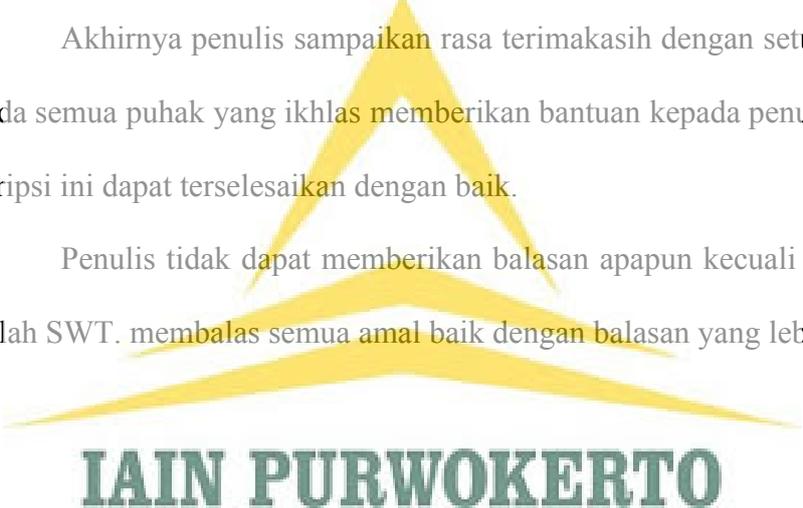
C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. sehingga skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis sampaikan rasa terimakasih dengan setulus-tulusnya pada semua pihak yang ikhlas memberikan bantuan kepada penulis. sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis tidak dapat memberikan balasan apapun kecuali do'a semoga Allah SWT. membalas semua amal baik dengan balasan yang lebih baik.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin Rosyad.2002.*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anas Sudjiono. 1997. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basyirudin Usman. 2002 *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Departemen Agama RI. 1984. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an.
- Departemen Agama RI.2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi MTs. Bidang Studi Fiqih*. Jakarta: Dirjen. Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Depdikbud RI.1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Jhon M. Echolis dan Hasan Shadily. 1984. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia
- H.B. Hamdani. 1987. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Kota Kembang
- Hasan Langgulung.1983. *Pendidikan dan Peradaban Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Hasan Shadali.1980. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru.
- Hasbi Ash-Shiddieqy.1967. *Pengantar Ilmu Fiqih*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ibnu Hajar. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- J.J. Hasibuan dan Anas Mudjiono. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Nasir.1998.*Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhibbin Syah.1995.*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyanto Sumardi.1997.*Pengajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Muzayyin Arifin.1987.*Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Balai Aksara.
- Nana Sujana.1986.*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Peter Salim. et-al.1991.*Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.
- Ramayulis. 1990.*Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- _____ 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Roestiyah NK. 1989. *Didaktik Metodik*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____ 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- S. Margono.2004.*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sidi Gazabla. 1970. *Pendidikan Umat Islam*. Jakarta: PT. Bharata.
- Tayar Yusuf dan Saeful Anwar.1989. *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman Said.1985. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- W.J.S.. Poerwadarminta.1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zakiah Daradjat.1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya:Usaha Nasional.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Muntaqo
2. Tempat, Tanggal lahir : Banyumas, 22 Januari 1976
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Bangsa/Agama : Indonesia/Islam
5. Nikah/Belum Nikah : Nikah
6. Alamat : Pasir Kulon, Rt 02/01 Karanglewas Banyumas
7. Nama Orang Tua
 - Ayah : M Yusuf
 - Ibu : Badriyah
8. Pendidikan

- a. MI Ma'arif Pasir Wetan : tahun 1982 - 1988
- b. MTs Al Ittihaad Pasir Kidul : tahun 1988 - 1991
- c. SMA Diponegoro 3 Karanglewas : tahun 1992 - 1995
- d. D II PAI STAIN Purwokerto : tahun 2000 - 2002
- e. STAIN Purwokerto Lulus Teori : tahun 2008

9. Pengalaman Kerja

- a. Guru Madrasah Diniyah Al Ittihaad Pasir Wetan : tahun 1991 - 2001
- b. Guru Madrasah Diniyah Nurul Iman Pasir Wetan : tahun 1997 - 2005
- c. Guru Madrasah Diniyah Al Ittihaad Pekuncen Lor : tahun 2006 - sekarang
- d. Guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Pekuncen : tahun 2001 – 2009
- e. Guru MI Ma'arif Langgongsari : tahun 2009 - sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 September 2010
Penulis,

